

**PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOCCE  
PADA TUNAGRAHITA (Y) DI YPPLB PADANG**  
(Deskriptif-Kualitatif)

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**Molly Frizka Amelia**

**1200371/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

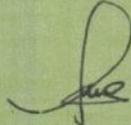
**SKRIPSI**

Judul : Pembinaan Prestasi Olahraga Bocce Pada Tunagrahita (Y) di  
YPPLB Padang (Deskriptif Kualitatif)  
Nama : Molly Frizka Amelia  
NIM : 1200371/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

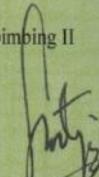
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



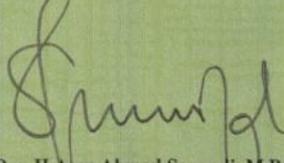
Drs. Ardisal, M.Pd  
NIP. 19610106 198710 1 001

Pembimbing II



Dra. Fatmawati, M.Pd  
NIP. 19580110 198503 2 009

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 196400410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Molly Frizka Amelia  
NIM : 1200371/ 2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

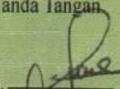
**Pembinaan Prestasi Olahraga Bocce pada Tunagrahita (T) di YPPLB Padang  
(Deskriptif Kualitatif)**

Padang, Juli 2016

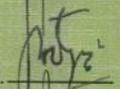
Tim Penguji

Tanda Tangan

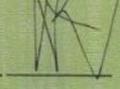
1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Dra. Fatmawati, M.Pd

2. 

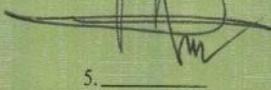
3. Anggota : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

4. 

5. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini dengan judul "Pembinaan Prestasi Olahraga Bocce Pada Tunagrahita (T) di YPPLB Padang" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Molly Frizka Amelia

NIM: 1200371/2012

## ABSTRAK

**Molly Frizka Amelia. 2016.** “Pembinaan Prestasi Olahraga Bocce Pada Tunagrahita (Y) di YPPLB Padang (Deskriptif-Kualitatif)”. *Skripsi*: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal anak tunagrahita ringan Y kelas XI/C SMALB di SLB YPPLB Padang. Memiliki IQ 58, berusia 20 tahun dan belum mampu dalam hal akademik namun dibalik ketidakmampuannya itu terdapat kemampuan lain yang telah dikembangkan oleh pihak sekolah yaitu kemampuan dalam bidang olahraga yaitu prestasi olahraga bocce. Sekolah memberikan pembinaan prestasi olahraga bocce terhadap Y sehingga ia terampil dan berprestasi dalam olahraga bocce pada tingkat nasional.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan keadaan yang terjadi sebagaimana adanya saat penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru penjas yang membina Y dalam olahraga bocce di SLB YPPLB Padang sebagai sumber utama, anak tunagrahita ringan Y, kepala sekolah dan orang tua tunagrahita ringan Y sebagai sumber pendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perencanaan yang dilakukan guru penjas dengan menentukan jadwal latihan mingguan pada hari Kamis dan Sabtu, namun jika Y akan mengikuti lomba guru penjas membina Y setiap hari selama dua jam pada pagi hari. Guru penjas membimbing dan mengarahkan Y dengan sabar serta proses pembinaan prestasi olahraga bocce dilakukan *continue* atau tidak terputus-putus. Dalam membimbing dan mengarahkan Y, guru penjas selalu memberikan contoh terlebih dahulu kemudian mencobakan dengan memegang bola bocce kepada Y setelah itu barulah Y ditugaskan untuk mencobakan kembali tanpa dibantu oleh guru penjas. Ketika Y melakukan kesalahan saat proses pembinaan prestasi olahraga bocce guru penjas langsung mengatakan bahwa itu salah dan memberikan contoh yang betul pada Y. Jika Y berhasil saat latihan olahraga bocce guru penjas selalu memberikan *reward*. Guru penjas selalu memperhatikan suasana hati Y agar tidak ada rasa terpaksa dan kegiatan pembinaan prestasi olahraga bocce menjadi menyenangkan bagi Y sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembinaan prestasi.

## ABSTRACT

**Molly Frizka Amelia. 2016.** "Bocce's Achievement Coaching of Sports On A Mental Retardation (*Y*) at YPPLB of Padang (Descriptive-Qualitative)". Thesis. Undergraduate Program of Special Need Education Department of Education Faculty in State University of Padang

This research is started a mild mental retardation kid *Y* class XI/c SMALB at SLB YPPLB of Padang. Score 58 of her IQ test, 20 years old and she did not show good performance yet in term of academic on the contrary she has another capability in sports achievement of bocce which is well developed by her school. The school gave bocce's achievement coaching of sports to *Y*, as the result she gain more skill and much achievement in bocce on national level.

This research use qualitative-descriptive method that descriptively explain the situation occur during research being done. Data collecting technique through observations, interviews and documents study. The research's subject is physical education teacher who coached *Y* in bocce at SLB YPPLB of Padang as main source, a mild mental retardation *Y*, headmaster and a mild mental retardation parents as source of support.

The result show that the physical education teacher plans to arrange weekly coach on Thursday and Saturday. But if *Y* is going to have a competition, the teacher would coach *Y* every day for two hours in the morning. The physical education teacher coach and direct *Y* patiently, and the process of bocce's achievement coaching is done continue or perpetually. During coach and direct *Y*, the teacher always gives sample first and helps *Y* to hold the ball after that *Y* will practice to hold the ball without teacher's help independently. When *Y* doing a mistake in bocce's achievement coaching, the teacher will tell her honestly that *Y* do mistake and give sample the right one afterwards. If *Y* succeed when bocce's coaching, the teacher will give her. The physical education's teacher always paying attention on her mood, so that she feel no enforced. In the end, bocce's achievement coaching becomes playful for *Y* and get maximum result.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembinaan Prestasi Olahraga Bocce Pada Tunagrahita (Y) di YPPLB Padang (*Deskriptif-Kualitatif*)”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang pembinaan prestasi olahraga, olahraga bocce, hakikat anak tunagrahita, penelitian yang relevan dan kerangka konseptual. Bab III berisi metode penelitian yaitu latar entri, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang disimpulkan dalam Bab V yang berisi kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi membangun kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, Juli 2016

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmannirahim, Alhamdulillah robbil'alamin. Rasa syukur yang tak henti-hentinya menyeru di dalam hati, teruntuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, kebahagiaan yang tak ternilai, semoga menjadikan hamba sebagai manusia yang lebih baik lagi mencintaimu ya Rabb. Diiringi shalawat, salam, beserta doa teruntuk pemimpin umat muslim, Rasulullah SAW, yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat luar biasa Ama (Yurmiati) dan Apa (Gusman), wanita terhebat dalam hidup molly (Ama) untuk segala cinta, kasih sayang, semangat, motivasi, serta pengorbanan yang telah Ama berikan kepada Molly, mungkin sampai kapan pun Molly tak akan mampu membalas kebaikan dan ketulusan yang telah Ama berikan kepada Molly. Kepada Apa yang sudah membesarkan dan mendidik Molly menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan menjadikan Molly sosok seorang kakak yang selalu membantu kedua adiknya ketika kesulitan dalam segala hal, maaf atas segala kesalahan yang telah Molly perbuat dan walaupun Apa sudah tidak tinggal bersama kami (Ama dan adik-adik) lagi, namun Molly akan selalu mengingat setiap kebahagiaan

2. yang telah Apa berikan kepada Molly. Hanya untaian doa sederhana yang dapat anakmu berikan. Semoga doa yang begitu sederhana dari anakmu menjadikan doa tersebut sebagai usaha sederhana untuk membahagiakan Ama dan Apa.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak dan Ibu, Amin.
4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, ilmu pengetahuan, dan motivasi ditengah kesibukannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang telah Bapak berikan, saran dan masukan bapak sangatlah berarti dalam perjuangan dalam meraih gelar ini. Semoga bapak tetap diberi kekuatan, kesehatan oleh Allah SWT dan tetap menjadi Ayah kami yang selalu memberikan motivasi dan keceriaan serta candaan yang tak ada habisnya ditengah berbagai persoalan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat, arahan serta memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu diberikan kesehatan selalu oleh Allah SWT, Amin.

6. Kedua adikku Lingga Fajri Permana dan Taufiq Rahmat Kurniawan atas segala kebaikan dan pengertian dari kalian berdua, rajin-rajin belajar ya dek agar kita bisa membahagiakan Ama dan Apa.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di Jurusan ini, dan Staf Tata Usaha kak Susi atas segala bantuan, informasi serta pengurusan administrasi selama ini.
8. Buk Neng, selaku pengelola perpustakaan, yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis atas segala pinjaman buku yang telah mempermudah penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah SLB YPPLB Padang (Ibu Hj. Dessi Oktaria, S.Pd) yang sudah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian, Tata Usaha (Kak Pikka Kesti, S.Kom) yang telah membantu peneliti dalam kelengkapan administrasi untuk menunjang penyelesaian skripsi ini, serta Staf Pengajar, khususnya guru penjas (Ibu Siti Dalima, S.pd) yang telah membantu penulis dalam penelitian sampai skripsi ini selesai.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Luar Biasa angkatan 2012, Sekarang kita sama-sama berjuang, semangat dan kerja keras. Insyaallah kita mampu menamatkan pendidikan di Jurusan ini, yang paling penting jangan sampai kehilangan semangat.
11. Abang-abang dan kakak-kakak angkatan 2009, 2010, 2011 yang telah menjadi senior, kakak, contoh bagi penulis selama menjadi junior di kampus ini.

12. Adik-adik angkatan 2013, 2014, 2015 selamat berjuang dek, jangan mudah menyerah dan tetaplah menjadi adik bagi kami bukan hanya di kampus tapi juga diluar kampus.
13. Semua pihak yang telah membantu dan namanya yang tak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah akan membalas semua kebaikan yang telah dilakukan, Amin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pembinaan Prestasi Olahraga.....	7
B. Perencanaan Pembinaan Prestasi.....	14
C. Olahraga Bocce.....	22
D. Hakikat Anak Tunagrahita.....	42
E. Penelitian yang Relevan.....	59
F. Kerangka Konseptual.....	60

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Latar Entri.....	62
B. Jenis Penelitian.....	64
C. Subjek Penelitian.....	65
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	66
E. Teknik Analisis Data.....	67
F. Teknik Keabsahan Data.....	69

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Hasil Penelitian.....	71
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	100

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>106</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>
----------------------	------------

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual.....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	108
2. Pedoman Observasi.....	111
3. Pedoman Wawancara.....	114
4. Catatan Lapangan.....	120
5. Catatan Wawancara.....	154
6. Dokumentasi.....	191
7. Hasil Tes Psikologi.....	206
8. Sertifikat Prestasi Siswa.....	207
9. Surat izin melaksanakan peneltian.....	211
10. Surat keterangan telah melaksanakan peneltian.....	214

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gerbang sekolah SLB YPPLB Padang.....	191
2. Wawancara dengan guru penjas .....	192
3. Wawancara dengan kepala sekolah SLB YPPLB Padang.....	192
4. Wawancara dengan guru penjas pada pertemuan berikutnya.....	193
5. Wawancara dengan orang tua Y.....	193
6. Mempersiapkan lapangan bocce .....	194
7. Latihan memegang bola pallina .....	195
8. Teknik menggulingkan bola pallina .....	196
9. Memegangkan tangan Y untuk menggulingkan bola bocce.....	196
10. Menggulingkan bola bocce dengan arahan guru penjas.....	197
11. Melatih Y dalam berkonsentrasi dan fokus.....	197
12. Rangkaian kegiatan menggulingkan bola bocce.....	198
13. Mengarahkan untuk mendekatkan bola bocce ke bola pallina.....	199
14. <i>Reward</i> ketika Y berhasil menggulingkan bola bocce dengan tepat.	199
15. Latihan berkompetisi dengan teman sebaya.....	200
16. Mencontohkan teknik olahraga bola bocce.....	201
17. Delapan set bola bocce dan satu bola pallina.....	202
18. Pengukuran bola terdekat untuk menentukan pemenang.....	203
19. Sertifikat peserta bocce putri tingkat nasional.....	204
20. Peneliti dengan anak tunagrahita ringan (Y).....	204
21. Sertifikat kegiatan seleksi lomba tingkat provinsi.....	205
22. Sertifikat juara 1 lomba bocce.....	205

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Anak tunagrahita merupakan sebuah kondisi yang kompleks, dimana terdapat perkembangan kemampuan intelektual yang rendah serta mengalami perkembangan perilaku adaptif yang rendah pula. Salah satu hambatan yang dialami oleh anak tunagrahita yaitu mereka mengalami kesulitan untuk dapat berfikir secara abstrak. Dalam hal belajar mereka harus terkait dengan hal yang bersifat konkret. Sehingga mereka butuh layanan pendidikan khusus untuk mengembangkan serta meningkatkan potensi yang ada pada dirinya.

Salah satu layanan pendidikan khusus yaitu Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), kegiatan layanan belajar mengajarnya bersifat formal dan direncanakan dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran telah dipersiapkan guru, bahan apa yang harus dipelajari, strategi apa yang harus digunakan, alat bantu pembelajaran, metode pembelajaran yang disesuaikan serta evaluasi juga dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan belajar anak. Layanan pendidikan khusus juga terdapat pembinaan untuk menggali, mengembangkan bakat khusus yang ada pada diri anak, sehingga mendapatkan peserta didik yang berhasil mencapai prestasi puncak di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan/atau olahraga.

Kurikulum SMALB menyatakan bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah anak harus mendapatkan pembelajaran akademik 60% dan keterampilan 40%. Salah satu peserta didik SMALB adalah anak tunagrahita yang perlu dikembangkan bakat yang ada pada dirinya.

Berdasarkan *grandtour* yang peneliti lakukan di SLB YPPLB Padang pada tanggal 3 November sampai 26 November 2015 peneliti melihat seorang anak tunagrahita ringan perempuan berusia 20 tahun, dengan inisial *Y* memiliki prestasi yang menginspirasi, seorang siswa tunagrahita ringan tersebut memiliki kemampuan dibidang olahraga hingga berprestasi ke tingkat nasional. Prestasi yang dimiliki *Y* pada bidang non akademik yaitu prestasi olahraga bocce. Bocce adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan dengan cara melemparkan atau menggulingkan bola bocce sedekat mungkin dengan bola Pallina.

Berdasarkan paparan dari guru olahraga yang pernah mengikuti pelatihan olahraga bocce di Jakarta, *Y* merupakan peserta lomba bocce putri perwakilan SMALB Sumatera Barat yang pernah mendapat peringkat ke delapan dari tiga puluh empat provinsi peserta Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) pada tahun 2015.

*Y* ini duduk di kelas XI/C SMALB dan berdasarkan lampiran hasil tes IQ yang dilakukan oleh ahli psikologi, *Y* memiliki IQ 58 dan menurut paparan dari guru kelas, *Y* juga mengalami hambatan intelektual setelah

dilakukan proses identifikasi dan asesmen. Kemudian penulis mencoba untuk mendekati dan berkomunikasi dengan *Y*, terlihat ketika penulis menanyakan tanggal lahir *Y*, ia hanya menjawab tidak ingat dan lupa yang ia ingat hanyalah usianya 19 tahun padahal sesungguhnya usia *Y* sudah 20 tahun. Selain itu *Y* juga tidak mampu dalam bidang akademik. Ketika penulis menyuruh *Y* untuk membaca dan menulis kalimat sederhana, ia sangat sulit dalam membaca kata per kata dan menulis nama lengkapnya pun ia tidak bisa. Dalam penambahan sederhana pun *Y* juga tidak bisa menjawab dengan benar, salah satu pertanyaan yang ditanyakan oleh penulis yaitu “4+2 berapa?”, *Y* menjawab “7”. Hal tersebut menggambarkan bahwa *Y* tidak mampu dalam hal akademik dan tidak sesuai dengan perkembangan usianya yang merupakan ciri-ciri dari anak tunagrahita ringan. Namun di balik ketidakmampuannya itu terdapat kemampuan lain yang telah dikembangkan oleh pihak sekolah yaitu kemampuan dalam bidang olahraga.

Segala hambatan intelektual yang dimiliki oleh *Y*, hal itu tidak menghambatnya untuk mengukir prestasi. Terbukti *Y* telah mendapatkan juara satu lomba olahraga bocce pada kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tahun 2015 yang diselenggarakan oleh UPT Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus tingkat Kota Padang. Kemudian *Y* juga mengikuti lomba olahraga bocce pada kegiatan seleksi lomba Festival & Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), dan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Pendidikan

Khusus Layanan Khusus tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2015 dan mendapatkan juara satu. Masih pada tahun 2015 Y juga mengikuti lomba yang sama pada tingkat nasional di Makasar dan mendapatkan peringkat ke delapan dari tiga puluh empat Provinsi.

Dunia yang adil ini menciptakan segala sesuatunya beriringan, ada kekurangan yang diciptakan ada pula kelebihan yang mengiringi. Mungkin memang secara mental boleh dikatakan terbelakang tapi bukan berarti Y tidak mempunyai kegemaran lain yang bisa dikembangkan.

Berdasarkan prestasi yang telah berhasil diukir oleh tunagrahita ringan Y, untuk mengharumkan nama sekolah, Kota Padang dan juga Provinsi Sumatera Barat pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) PKLK di tingkat nasional tahun 2015, pada perlombaan olahraga bocce. Dari hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti, bagaimana pembinaan prestasi olahraga bocce pada tunagrahita ringan Y di sekolah, sehingga ia terampil dan berprestasi dalam olahraga bocce pada tingkat nasional. Maka penelitian ini berjudul **“Pembinaan Prestasi Olahraga Bocce Pada Tunagrahita (Y) di YPPLB Padang (Deskriptif-Kualitatif)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang penelitian, agar peneliti lebih terarah dan terfokus maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pembinaan prestasi olahraga bocce pada tunagrahita ringan (Y) di YPPLB Padang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis mengambil satu permasalahan yang akan diteliti yaitu “Bagaimanakah pembinaan prestasi yang dilakukan guru penjas sehingga (Y) terampil dan berprestasi dalam olahraga bocce di YPPLB Padang?”.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana yang dilakukan guru penjas dalam pembinaan prestasi olahraga bocce terhadap anak tunagrahita ringan (Y)?
2. Bagaimana pengaturan jadwal latihan yang dilakukan guru penjas dalam pembinaan prestasi olahraga bocce terhadap anak tunagrahita ringan (Y)?
3. Bagaimana bimbingan dan arahan yang dilakukan guru penjas terhadap anak tunagrahita ringan (Y) sehingga terampil dan berprestasi dalam olahraga bocce di YPPLB Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk perencanaan yang dilakukan guru penjas dalam pembinaan prestasi olahraga bocce terhadap anak tunagrahita ringan (Y).
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaturan jadwal latihan yang dilakukan guru penjas dalam pembinaan prestasi olahraga bocce terhadap anak tunagrahita ringan (Y).

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana bimbingan dan arahan yang dilakukan guru penjas terhadap anak tunagrahita ringan (*Y*) sehingga terampil dan berprestasi dalam olahraga bocce di YPPLB Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak terutama bagi semua pihak yang terkait khususnya yang berhubungan dengan pendidikan khusus. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bentuk perencanaan yang dilakukan guru penjas dalam pembinaan prestasi olahraga bocce terhadap anak tunagrahita ringan (*Y*). Mengetahui pengaturan jadwal latihan yang dilakukan guru penjas dalam pembinaan prestasi olahraga bocce terhadap anak tunagrahita ringan (*Y*). Mengetahui bimbingan dan arahan yang dilakukan guru penjas terhadap anak tunagrahita ringan (*Y*) sehingga terampil dan berprestasi dalam olahraga bocce di YPPLB Padang.

2. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan perbandingan bagi penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.